BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

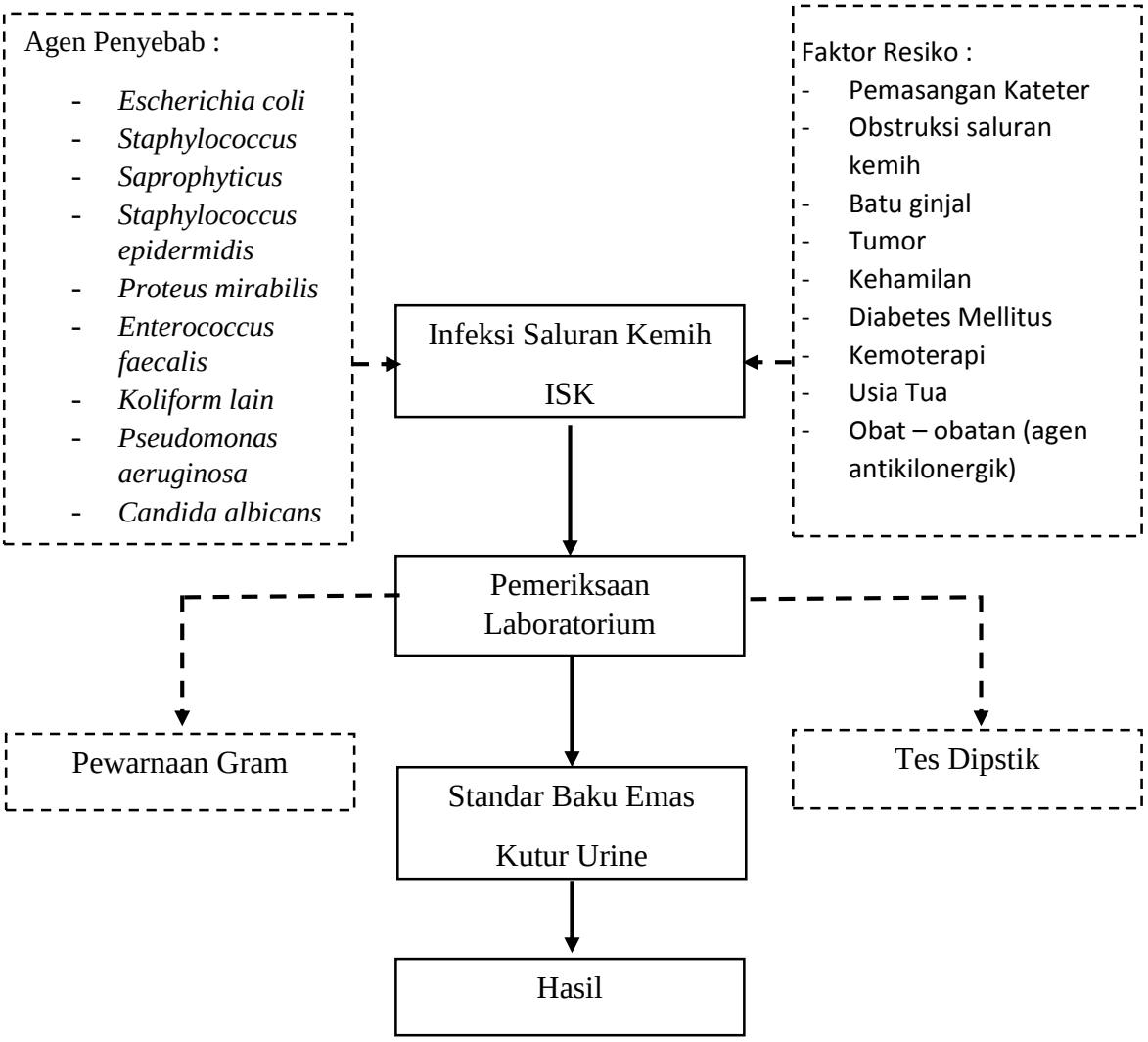

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan infeksi yang menyerang saluran kemih baik itu bagian atas maupun bagian bawah. Infeksi saluran kemih umumnya

disebabkan oleh bakteri patogen. Agen penyebab yang paling sering menyebabkan ISK antara lain: *Escherichia coli, Staphylococcus, Saprophyticus, Staphylococcus epidermidis, Proteus mirabilis, Enterococcus faecalis, Koliform lain, Pseudomonas aeruginosa,* dan *Candida albicans.* Adapun faktor resiko seseorang terjangkit ISK yaitu: pemasangan kateter, obstruksi saluran kemih, batu ginjal, tumor, kehamilan, diabetes mellitus, kemoterapi, usia tua, obat – obatan (agen antikilonergik). Identifikasi bakteri pada penderita ISK umumnya dapat dilakukan dengan melakukan pewarnaan gram, tes dipstik, serta pemeriksaan kultur Urine. Untuk pemeriksaan kultur Urine dapat dilakukan dengan cara sampel Urine lansia ditanam pada media Agar Darah, selanjutnya diinkubasi selama 24 jam dengan suhu 37^0C dan dihitung jumlah koloni yang tumbuh pada media biakan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kultur Urine pada lansia di Desa Kesiman Petilan, Denpasar Timur.

2. Definisi operasional variable

a. Definisi operasional variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Lansia	Lansia merupakan seseorang baik laki maupun perempuan yang sudah menginjak umur diatas 60 tahun (Windri et al, 2019).	Wawancara	Rasio

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kultur Urine	Kultur Urine merupakan proses menumbuhkan dan mengisolasi semua bakteri yang terdapat pada Urine pasien, untuk menentukan jenis bakteri mana yang merupakan penyebab penyakit dan mana yang merupakan kontaminasi flora normal serta mengidentifikasi karakteristiknya (Kumalawati, 1993).	Kultur Urine dengan cara menanamkan sampel Urine dalam media BAP (*Blood Agar Plate*) dan diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37^0C. Interprestasi dari biakan Urine sebagai berikut: 1. Bila terdapat > 10^5 CFU/ml disebut bakteriuria bermakna 2. Bila terdapat > 10^5 CFU/ml tanpa gejala klinis disebut bakteriuria asimtomatik 3. Bila terdapat > 10-99 x 10^3 CFU/ml, hasilnya meragukan dan kulturnya harus dilakukan pemeriksaan ulang 4. Bila terdapat 0-10 x 10^3 CFU/ml, artinya tidak ada pertumbuhan kuman (Chandra, Waworuntu and Buntuan, 2014)	Rasio